MOTIVASI ORANGTUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI PAUD NURUL IMAN TEGALSAWAH KARAWANG

Fatia Nur Farida[1], Tika Santika[2]

[1-2] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang
[1]nurfaridafatia@gmail.com, [2] tikasantika0570@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of parents to send their children to PAUD Nurul Iman Tegalsawah, East Karawang District, Karawang Regency. This type of research is a qualitative descriptive study conducted collaboratively between researchers, managers and tutors of PAUD Nurul Iman Tegalsawah, Karawang Timur District, Karawang Regency. Parents 'motivation to send their children to PAUD Nurul Iman Tegalsawah, East Karawang District, Karawang Regency is the belief of parents in the existence of PAUD Nurul Iman, which has been established since 2012, tends to have many students from year to year, so parents' mainstay considers PAUD Nurul Iman as the Favorite PAUD in the Village. Tegalsawah, East Karawang District, Karawang Regency. the distance is approximately 1 (one) km from PAUD or other similar educational institutions, and from the results of data collection through questionnaires filled in by the parents of the students the average distance between the student's residence and PAUD Nurul Iman is less than 1 km, Parent / guardian education In Nurul Iman PAUD the majority have middle school education, namely junior high and high school, financing at PAUD Nurul Iman Tegalsawah, East Karawang District, Karawang Regency, which according to parents is quite affordable and does not burden them.

***Keywords**: Motivation, Parents*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya Di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, pengelola dan tutor PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang adalah kepercayaan orang tua terhadap keberadaan PAUD Nurul Iman yang sudah berdiri sejak tahun 2012 cenderung memiliki siswa banyak dari tahun ke tahun sehingga *maindset* orang tua menganggap PAUD Nurul Iman sebagai PAUD Favorit di Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. berjarak kurang lebih 1 (satu) km dari PAUD atau Lembaga Pendidikan lain yang sejenis, dan dari hasil pendataan melalui kuisioner yang diisi oleh orang tua siswa rata-rata jarak tempat tinggal siswa dengan PAUD Nurul Iman kurang dari 1 km, Pendidikan orangtua/wali murid di PAUD Nurul Iman mayoritas berpendidikan menengah yaitu SMP dan SMA, Pembiayaan di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang menurut orang tua cukup terjangkau dan tidak memberatkan mereka.

Kata Kunci: Motivasi, Orang tua

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diselenggarakan sebelum melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Seperti dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 ‘’Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut’’. Pada usia dini ini otak anak berkembang sangat pesat. Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangannya mencapai hingga lebih lima puluh persen maka usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*. Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya untuk mendidik sumber daya manusia agar cerdas, terampil dan berakhlak mulia sebagai generasi bangsa. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Memegang peranan sangat penting dalam mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Untuk membangun masa depan bangsa supaya lebih maju melalui optimalisasi pengembangan pendidikan anak usia dibi dibutuhkan beberapa aspek pendukung, seperti peranan orangtua, lingkungan dan lembaga pendidikan serta pemerintah.

Masih rendahnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini saat ini menjadi salah satu penyebab randahnya kualitas manusia indonesia, seperti disebabkan masih terbatasnya jumlah lembaga yang memberikan layanan Pendidikan Anak Usia Dini Secara optimal dan belu sinergi pelayanannya antara aspek pendidikan, kesehatan dan gizi belum terpenuhi melalui Bina Keluarga Balita dan Posyandu dengan maksimal, sehingga itu dapat mempengaruhi kesiapan anak dalam menempuh pendidikan dijenjang selanjutnya. Guru dan orangtua perlu memberikan bekal yang penting bagi anak yaitu menciptakan kematangan emosi sosialnya, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademik. Kematangan emosi sosial anak juga berkorelasi positip terhdap kesehatan fidik anak, yaitu anak mampu mengendalikan stress yang dialaminya karena jika stress tidak dikendalikan akan menyebabkan timbul berbagai penyakit. Sekolah merupakan tempat kedua setelah keluarga, dimana anak didik menerima berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang secara pragmatis dapat dipergunakan dalam kehidupannya selain tempat penumbuhkembangan nilai-nilai keyakinan *(religi)*, moral dan kedisiplinan.

Setiap sekolah menawarkan visi misi yang beragam pada orangtua sebagai *stakeholder*. Orangtua akan mencari sekolah yang baik untuk dirinya dan anaknya. Maksudanya ialah sekolah tersebut akan baik bagi orangtua jika biaya sekolah terjangkau oleh kemampuan ekonomi orangtua. Disisi lain baik pula untuk anaknya, maksudnya sekolah tersebut mampu membantu anaknya dalam mengembangkan potensi pengetahuan dan keahlian yang ingin dimilikinya dan bukan sekolah yang hanya dikehendaki oleh orangtua semata.
Permasalahan yang timbul kemudian adalah bagaimana mencari sekolah yang baik bagi orangtua dan anaknya, ciri-ciri lembaga pendidikan yang baik yaitu yang menyediakan dan memfasilitasi minat serta bakat anak dan kemampuan kecerdasan yang berbeda. Penyelarasan antara fasilitas yang dimiliki dengan potensi yang ada pada anak merupakan langkah terbaik dalam membantu anak mengembangkan potensi yang dimilikinya.
Beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan orangtua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya diantaranya proses pendidikan, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung dari pengamatan pada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai prosedur peneletian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subyek penelitian yang akan diteliti, yaitu 2 orang tua peserta didik, satu orang Pengelola dan satu orang guru Paud Nurul Iman. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan lembar Observasi, Metode Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun tahap-tahap Penelitian yaitu Perencanaan, dan Pelaksanaan dengan Observasi dan Refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Reduksi data, Display data, Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas seseorang dalam kehidupannya pasti memiliki alasan atau motivasi tertentu untuk memilih dan melakukan aktivitas tersebut. Motivasi muncul dari berbagai aspek yang ada di sekitarnya. Seperti di kemukakan oleh Danim, (2004) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi dan tujuan sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Sedangkan Purwanto (2007) mengungkapkan motivasi ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Proses motivasi orangtua menyekolahkan anaknya di PAUD Nurul Iman Tegalsawah dilakukan secara tatap muka antara orangtua peserta didik PAUD Nurul Iman Tegalsawah dengan tutor PAUD Nurul Iman Tegalsawah. Sistem tatap muka dilakukan secara kelompok dan individual dengan model motivasi yang bervariasi yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Pada tahap persiapan, pembelajaran PAUD Nurul Iman Tegalsawah adalah penyelenggara melakukan verifikasi calon tutor dan calon peserta didik. Tahap persiapan yang ada dalam pembelajaran PAUD dibuat oleh Tutor dan pengelola program dengan membuat dan menuliskan tujuan pembelajaran, membuat silabus, menentukan materi pelajaran, metode dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, tutor memegang peranan yang sangat penting. Sebelum memulai pelajaran. tutor melakukan persiapan menata ruang pembelajaran, menyiapkan media dan peralatan pembelajaran serta menyiapkan materi pelajaran dan membuka silabus Setelah tutor melakukan persiapan baru pembelajaran dimulai. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan adanya interaksi dinamis yang terjalin dengan baik, karena interaksi merupakan bentuk komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Kegiatan pembelajaran terwujud dalam bentuk interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran di PAUD Nurul Iman interaksi yang terbangun sudah cukup baik. Peserta Didik PAUD Nurul Iman Tegalsawah direkrut dengan cara sosialisasi kepada masyarakat sekitar PAUD yang memiliki anak usia mulai dari 0-6 tahun. Sedangkan pendidik dalam pembelajaran PAUD Nurul Iman Tegalsawah dinamakan tutor berjumlah 4 orang untuk mengampu masing-masing mata pelajaran. Perekrutan tutor direkrut secara langsung oleh Pengelola PAUD Nurul Iman Tegalsawah kepada tutor yang mempunyai latar belakang sarjana pendidikan. Tutor di PAUD Nurul Iman Tegalsawah telah dapat melaksanakan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh capaian tujuan pembelajaran di PAUD Nurl Iman Tegalsawah yaitu tujuan yang bersifat operasional.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang adalah dengan metode Bermain, tanya jawab, dan kerja kelompok. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAUD sudah sesuai dengan ketentuan metode pembelajaran untuk PAUD. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pembelajaran yang ada dalam pembelajaran PAUD adalah evaluasi harian dan evaluasi bulanan.

Dalam proses Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di PAUD Nurul Iman Tegalsawah adanya faktor pendukung pembelajaran tentunya turut menentukan kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung internal dalam proses Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di PAUD Nurul Iman Tegalsawah adalah adanya minat dan kesadaran peserta didik dan orangtua peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses program di PAUD Nurul Iman Tegalsawah. Perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran juga menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik serta menjadi interaksi timbal balik antara tutor dan peserta didik. Faktor pendukung eksternal dalam PAUD Garuda adalah ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta dukungan dari pemerintah terhadap PAUD Nurul Iman Tegalsawah. Sedangkan faktor penghambat internal dalam PAUD Nurul Iman Tegalsawah adalah partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala oleh kurangnya optimalisasi konsentrasi dalam belajar. Adapun faktor penghambat eksternal dalam PAUD Nurul Iman Tegalsawah yaitu kurangnya sarana prasarana yang ada di PAUD Nurul Iman alat peraga bermain yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti media pembelajaran LED proyektor.

Hasil proses Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Kinerja PAUD sudah sesuai dengan misi dan tujuan PAUD “Nurul Iman”, yaitu untuk menfasilitasi masyarakat Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang adalah kepercayaan orang tua terhadap keberadaan PAUD Nurul Iman yang sudah berdiri sejak tahun 2012 cenderung memiliki siswa banyak dari tahun ke tahun sehingga *maindset* orang tua menganggap PAUD Nurul Iman sebagai PAUD Favorit di Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. berjarak kurang lebih 1 (satu) km dari PAUD atau Lembaga Pendidikan lain yang sejenis, dan dari hasil pendataan melalui kuisioner yang diisi oleh orang tua siswa rata-rata jarak tempat tinggal siswa dengan PAUD Nurul Iman kurang dari 1 km, Pendidikan orangtua/wali murid di PAUD Nurul Iman mayoritas berpendidikan menengah yaitu SMP dan SMA, Pembiayaan di PAUD Nurul Iman Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang menurut orang tua cukup terjangkau dan tidak memberatkan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan. Bandung*: Remaja Karya.

Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.